

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan Asuhan Keperawatan pada subjek asuhan yang mengalami gangguan kebutuhan rasa aman nyaman pada pasien typoid menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi serta evaluasi maka penulis menarik kesimpulan :

1. Pengkajian keperawatan

Pengkajian keperawatan didapatkan bahwa subjek asuhan merupakan pasien dengan gangguan kebutuhan rasa aman nyaman. Data focus yang didapat dari pasien dimana terdapat ada nya demam pada pasien dan nyeri di abdomen bagian kiri bawah pasien sehingga bisa menimbulkan komplikasi yang berbahaya bagi pasien jika tidak segera diatasi seperti terkena heat stroke akibat hipertermia dan perforasi usus akibat infeksi di usus halus.

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan pengkajian penulis merumuskan 3 masalah yang didapatkan pada subjek asuhan yaitu diagnosa utama yang dapat ditegakkan yaitu, hipertemia berhubungan dengan proses penyakit (infeksi), kedua yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (inflamasi), krtiga yaitu intoleransi aktifitas berhubungan dengan kelemahan fisik.

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan yang penulis susun adalah dari buku (SIKI 2018), dan diberikan rencana keperawatan komperhensif dengan melakukan asuhan keperawatan kepada subjek asuhan.

4. Implementasi

Implementasi yang diterapkan sesuai dengan rencana atau intervensi yang disusun dan diberikan sama kepada subyek asuhan selama tiga hari berturut – turut. Penulis melakukan tindakan yang telah di rencanakan kepada subyek asuhan.

5. Evaluasi

Evaluasi terhadap Ny. H dan Nn. N dengan kasus gangguan kebutuhan rasa aman nyaman setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari berturut – turut, didapatkan hasil sebagai berikut:

- a) Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit, dengan hasil evaluasi teratasi
- b) Nyeri Akut berhubungan dengan agen pencedra fisiologis, dengan hasil evaluasi teratasi
- c) Intoleransi Aktivitas berhubungan dengan kelemahan fisik, dengan hasil evaluasi teratasi

Kriteria hasil untuk pasien pada hari pertama implementasi masalah belum teratasi karena pasien belum menunjukkan perubahan kemajuan kondisi yang signifikan. Pada hari kedua implementasi masalah sudah teratasi sebagian karena kondisi pasien mulai menunjukkan adanya perubahan yang baik. Pada hari ketiga implementasi masalah telah teratasi karena hampir sudah tidak ada keluhan yang dirasakan pasien.

B. Saran

Dengan adanya uraian di atas maka penulis memberikan saran bagi Prodi Keperawatan Tanjungkarang, bagi RS Bhayangkara Polda Lampung dan bagi penulis. Sebagai berikut:

1. Bagi Prodi D3 Keperawatan Tanjungkarang

Diharapkan institusi dapat menyediakan informasi dan referensi yang lengkap dan terbaru di perpustakaan khususnya dalam pengembangan ilmu keperawatan medical bedah khususnya penyakit gynecomastia granuloma dan granuloma liang telinga dengan gangguan rasa aman nyaman yang lebih lengkap dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

2. Bagi RS Bhayangkara Polda Lampung

Diharapkan di rumah sakit dapat meningkatkan klasifikasi ruang anak dan ruang bedah dewasa serta dapat meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan secara komperhensif pada klien kasus typoid, terutama kerjasama dengan semua tenaga kesehatan dalam hal edukasi untuk pasien

serta keluarga mengenai pola hidup dan pola kebiasaan yang sehat

- a. Pada tahap pengajian diharapkan dapat dilakukan dengan maksimal seperti head to toe agar tidak terjadi kesenjangan data subjektif maupun objektif
- b. Pada tahap perumusan diagnosa diharapkan dapat lebih memprioritaskan masalah sesuai dengan tanda dan gejala pasien
- c. Pada tahap intervensi diharapkan merencanakan tindakan sesuai dengan pedoman yang berlaku seperti SLKI, SIKI
- d. Pada tahap implementasi diharapkan melakukan tindakan sesuai SOP yang berlaku dan terstruktur dengan baik agar dapat memaksimalkan penyembuhan terhadap pasien
- e. Pada tahap evaluasi diharapkan bisa maksimal dalam mengukur keberhasilan dari tindakan yang sudah dilakukan demi memenuhi kebutuhan pasien sesuai dengan SLKI.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Laporan tugas akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pengkajian keperawatan dan menentukan rencana keperawatan pada klien, untuk itu diharapkan penulis lebih banyak belajar dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan pada kasus typhoid fever. Bagi penulis selanjutnya hasil pengumpulan data ini dapat dipergunakan untuk mendalami lagi tentang asuhan keperawatan mengenai kasus typhoid fever, diharapkan dapat melengkapi yang belum dibahas dalam laporan tugas akhir ini dan dapat menambah wawasan baru bagi pembaca.